

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persembahan	iii
Kata Pengantar	iv
Abstraksi	v
Daftar Isi	vi
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Lampiran	xii
Bab I Pendahuluan	
1.1. Latar Belakang Permasalahan	1
1.2. Permasalahan	6
1.2.1. Permasalahan Umum	6
1.2.2. Permasalahan Khusus	6
1.3. Tujuan dan Sasaran	6
1.4. Lingkup Pembahasan	7
1.5. Metode Pembahasan	8
1.5.1. Observasi	8
1.5.2. Analisa	8
1.6. Sistematika Pembahasan	10
1.8. Diagram Pola Pikir	12
1.9. Keaslian Penulisan	13
Bab II Tinjauan Umum Gedung Pagelaran Seni Musik	
2.1. Seni Musik	14
2.1.1. Pengertian Seni Musik	14
2.1.2. Jenis dan Karakter Seni Musik	15
2.2. Seni Musik di Yogyakarta	20
2.3. Gedung Pagelaran Seni Musik	22
2.3.1. Pengertian Gedung Pagelaran Seni Musik	22
2.3.2. Bentuk Ruang Pagelaran Seni Musik	23
2.3.3. Macam Kegiatan dalam Gedung Pagelaran Seni Musik	25
2.3.4. Organisasi Ruang	27
2.4. Syarat Kualitas Ruang	27
2.4.1. Kenyamanan Visual	27
2.4.2. Kenyamanan pendengaran	30
2.4.3. Pencahayaan	38



2.5. Gedung Pagelaran Seni Musik di Yogyakarta	39
2.5.1. Fasilitas Seni Musik	39
2.5.2. Kebutuhan Fasilitas Seni Musik	40
2.5.3. Aspirasi Masyarakat terhadap Gedung Pagelaran Seni Musik	42

Bab III Analisis Gedung Pagelaran Seni Musik di Yogyakarta

3.1. Analisis Pemilihan Lokasi	46
3.1.1. Dasar Pemilihan Lokasi	50
3.1.2. Pemilihan Lokasi	52
3.1.3. Lokasi Terpilih	58
3.2. Analisis Fleksibilitas Ruang Pagelaran Seni Musik	61
3.2.1. Ruang Pagelaran Musik Tradisional	61
3.2.2. Ruang Pagelaran Musik Kontemporer	64
3.2.3. Ruang Pagelaran Musik Modern	68
3.2.4. Fleksibilitas Ruang Pagelaran Seni Musik	71
3.3. Analisis Kebutuhan Fasilitas	70
3.3.1. Fasilitas Pendukung Pagelaran Seni Musik	74
1. Tata lay out audience	74
2. Tata suara	81
3. Sistem Pencahayaan	88
3.3.2. Kebutuhan Ruang	91
3.4. Kesimpulan	96
3.4.1. Lokasi	96
3.4.2. Fleksibilitas Ruang Pagelaran Seni Musik	96
3.4.3. Fasilitas Pendukung Pagelaran Seni Musik	97
1. Lay out audience	97
2. Tata suara	97
3. Pencahayaan	97

Bab IV Konsep Perencanaan dan Perancangan Gedung Pagelaran Seni Musik di Yogyakarta

4.1. Konsep Pemilihan Lokasi	98
4.2. Konsep Fleksibilitas Ruang Pagelaran Seni Musik	101
4.3. Konsep Syarat Kualitas Ruang	102
4.3.1. Tata lay out audience	102
4.3.2. Tata suara	103
4.3.3. Pencahayaan	105
4.4. Konsep Kebutuhan Fasilitas	107
4.4.1. Kegiatan dan kebutuhan ruang	107
4.4.2. Organisasi Ruang	109
4.4.3. Penzoningan	110
4.4.4. Besaran Ruang	111



4.5. Konsep Bentuk Bangunan dan Massa	113
4.5.1. Bentuk Bangunan	113
4.5.2. Pencapaian	114
1. Pencapaian ke lokasi	114
2. Pencapaian di dalam bangunan	115
4.6. Konsep Struktur Bangunan	115
4.6.1. Struktur Utama Ruang Pagelaran Seni Musik	115
4.6.2. Struktur Bangunan Gedung Pagelaran Seni Musik	116
4.7. Konsep Utilitas	117
4.7.2. Utilitas Umum Bangunan	117
a. jaringan listrik	117
b. jaringan komunikasi	119
c. jaringan penghawaan	120
d. jaringan air bersih	121
e. jaringan air kotor	122
	121

Daftar Pustaka

Lampiran

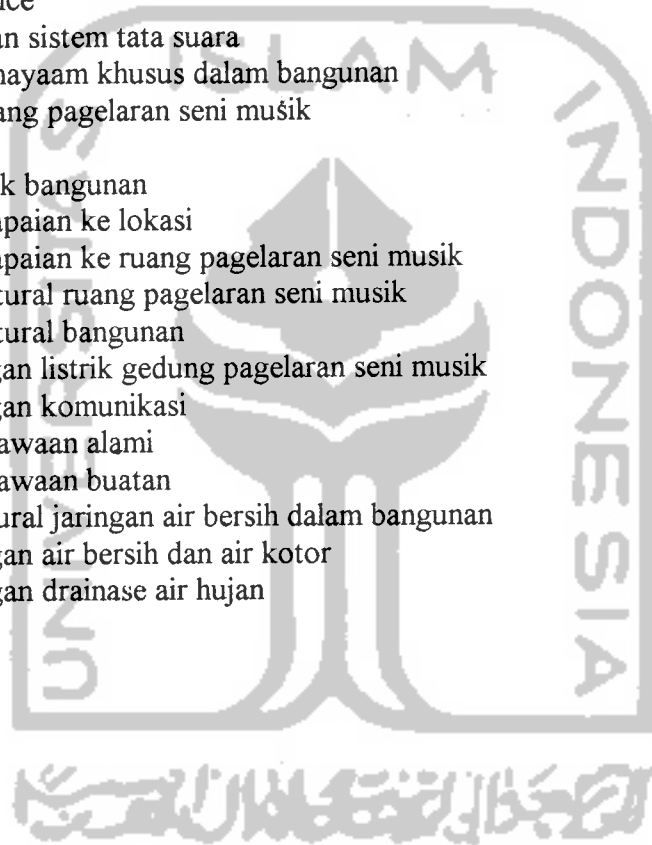


DAFTAR GAMBAR

Gb. 2.1	Panggung proscenium	24
Gb. 2.2	Panggung terbuka	24
Gb. 2.3	Panggung arena	25
Gb. 2.4	Organisasi ruang gedung vienna state opera, austria	27
Gb. 2.5	Sudut pandang mata ideal	28
Gb. 2.6	Sudut pandang arah berseberangan	28
Gb. 2.7	Garis penglihatan	29
Gb. 2.8	Posisi pandangan penonton	30
Gb. 2.9	Gelombang bunyi merambat secara langsung	31
Gb. 2.10	Sistem penguat suara sentral	32
Gb. 2.11	Sistem penguat suara terdistribusi	32
Gb. 2.12	Langit-langit sebagai bidang pantul	33
Gb. 2.13	Cacat akustik	34
Gb. 2.14	Bahan akustik yang siap dipakai berbentuk papan	35
Gb. 2.15	Unit soundblock sebagai resonator rongga individual	37
Gb. 2.16	Pencahayaan khusus ke arah panggung	39
Gb. 3.1.	Kedekatan lokasi dengan konsumen memudahkan aksesibilitas	51
Gb. 3.2.	Peta wilayah kampus (Perguruan Tinggi di DIY)	53
Gb. 3.3.	Peta alternatif SITE	55
Gb. 3.3.	SITE terpilih	59
Gb. 3.4.	Aksesibilitas ke lokasi	60
Gb. 3.5.	Hubungan pemain dengan penonton dalam musik tradisional	62
Gb. 3.6.	Kondisi pagelaran musik tradisional	62
Gb. 3.7.	Kondisi pagelaran musik tradisonal	63
Gb. 3.8.	Bentuk ruang pagelaran seni musik	64
Gb. 3.9.	Hubungan pemian dengan penonton dalam musik kontemporer	65
Gb. 3.10.	Pagelaran musik kontemporer oleh Sapto Raharjo	66
Gb. 3.11.	Pagelaran musik kontemporer oleh Harry Roesli	67
Gb. 3.12.	Hubungan pemain dengan penonton dalam musik modern	68
Gb. 3.13.	Pagelaran musik modern dengan bentuk stage yang variatif	70
Gb. 3.14.	Konser Rolling Stones di Paris	71
Gb. 3.16.	Bentuk stage dan layout audience dalam musik modern	72
Gb. 3.17.	Layout audience terdiri dari permanen dan semi permanen	73
Gb. 3.18.	Fleksibilitas ruang pagelaran seni musik	74
Gb. 3.19.	Daerah bebas pandangan ke arah stage	74
Gb. 3.20.	Kemiringan lantai tetap	76
Gb. 3.21.	Kemiringan lantai iscidomal	77
Gb. 3.22.	Sudut pandang mata ideal	78
Gb. 3.23.	Layout ruang pagelaran seni musik	80
Gb. 3.24.	Kontrol layout semi permanen dengan sistem hidrolis	80
Gb. 3.25.	Alternatif penyelesaian tata suara secara alamiah	83



Gb. 3.26. Plafond sebagai bidang pantul	83
Gb. 3.27. Konstruksi dinding akustikal	84
Gb. 3.28. Proses pemantulan suara pada dinding pantul	84
Gb. 3.29. Sistem penguat suara sertral	85
Gb. 3.30. Sistem penguat suara terdistribusi	86
Gb. 3.31. Penggabungan sistem tata suara	87
Gb. 3.32. Pencahayaan umum	89
Gb. 3.32. Macam-macam alat pencahayaan khusus	90
Gb. 3.33. Aplikasi sistem pencahayaan khusus dlm sebuah ruangan GPSM	90
Gb. 4.1. Lokasi terpilih	99
Gb. 4.2. Aksesibilitas gedung pagelaran seni musik terhadap konsumen	99
Gb. 4.3. Kelengkapan sarana utilitas penunjang fungsi bangunan	100
Gb. 4.4. Konsep fleksibilitas ruang pagelaran seni musik	101
Gb. 4.5. Layout audience	103
Gb. 4.6. Skema jaringan sistem tata suara	105
Gb. 4.7. Sistem pencahayaan khusus dalam bangunan	106
Gb. 4.8. Organisasi ruang pagelaran seni musik	109
Gb. 4.9. Penzoningan	111
Gb. 4.10. Konsep bentuk bangunan	113
Gb. 4.11. Konsep pencapaian ke lokasi	114
Gb. 4.12. Konsep pencapaian ke ruang pagelaran seni musik	115
Gb. 4.13. Konsep struktural ruang pagelaran seni musik	116
Gb. 4.14. Konsep struktural bangunan	117
Gb. 4.15. Konsep jaringan listrik gedung pagelaran seni musik	118
Gb. 4.16. Konsep jaringan komunikasi	119
Gb. 4.17. Sistem penghawaan alami	120
Gb. 4.18. Sistem penghawaan buatan	120
Gb. 4.19. Skema struktural jaringan air bersih dalam bangunan	121
Gb. 4.20. Konsep jaringan air bersih dan air kotor	122
Gb. 4.21. Konsep jaringan drainase air hujan	123



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Tabel Banyaknya Pengunjung dan Uang Masuk dari Pertunjukan Seni Musik di Propinsi DIY	2
Tabel 1.2.	Tabel Jumlah Organisasi Kesenian di Propinsi DIY Tahun 1997	3
Tabel 1.3.	Tabel Data Inventarisasi Kegiatan Seni Musik di Propinsi DIY Th. 1997	3
Tabel 1.4.	Tabel Data Jenis Musik Yang Digelarkan Berdasarkan Frekwensi dan Jumlah Pengunjung tahun 1997	4
Tabel 1.5.	Tabel Data Gedung Pertunjukan yang ada di DIY	5
Tabel 2.1.	Tabel Data Gedung Pagelaran Seni Musik yang ada di Yogyakarta	40
Tabel 2.2.	Tabel Frekwensi dan Jumlah Pengunjung Pagelaran Seni Musik di DIY	41
Tabel 2.3.1.1.	Tabel Hasil Kuisisioner I (Jenis Musik)	42
Tabel 2.3.1.2.	Tabel Hasil Kuisisioner I (Frekwensi Pagelaran Musik dalam 1 bulan)	43
Tabel 2.3.1.3.	Tabel Hasil Kuisisioner I (Pembelian Tiket)	43
Tabel 2.3.1.4.	Tabel Hasil Kuisisioner I (Fasilitas Penunjang yang Dibutuhkan)	43
Tabel 2.3.1.5.	Tabel Hasil Kuisisioner I (Kondisi yang diinginkan saat menonton)	44
Tabel 2.3.2.1.	Tabel Hasil Kuisisioner II (Data Umum Responden)	44
Tabel 2.3.2.2.	Tabel Hasil Kuisisioner II (Kenyamanan Visual)	45
Tabel 2.3.2.3.	Tabel Hasil Kuisisioner II (Kekerasan Suara)	47
Tabel 2.3.2.4.	Tabel Hasil Kuisisioner II (Pengendalian Gangguan Suara)	47
Tabel 2.3.2.5.	Tabel Hasil Kuisisioner II (Penilaian Masyarakat thd Gd. Sositate M.)	49
Tabel 3.1.	Tabel Data Sebaran Perguruan Tinggi di Yogyakarta	54
Tabel 3.2.	Tabel Analisa SITE	58
Tabel 3.3.	Tabel Analisis Layout Audience	76
Tabel 3.4.	Tabel Analisa Kemiringan Lantai	77
Tabel 3.5.	Tabel Analisa Tata Suara	87
Tabel 4.	Besaran Ruang	111



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kebutuhan ruang untuk alat musik gamelan
2. Kebutuhan ruang untuk alat musik gesek
3. Kebutuhan ruang untuk alat musik petik
4. Kebutuhan ruang untuk alat musik perkusi
5. Kebutuhan ruang untuk alat musik tiup
6. Sistem hidrolis pada alat penggerak lantai

